

ABSTRACT

EFFECT OF SOCIALIZATION PROGRAMME AGAINST MATURE MARRIAGE AGE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF YOUNG WOMEN REGARDING MATURE MARRIAGE AGE IN SMPN 1 PAKEM BONDOWOSO

*Midwife Education Program Faculty Of Medicine
Airlangga University*

Wilma Pesliko Wirman

The program is a mature marriage age BKKBN program in reducing the numbers of early marriage. In East Java early marriage rate is still high, reaching 20.83%. Bondowoso is the highest county rate in East Java, his early marriage which reached 50.17%, then known Pakem, the district is one of the districts in the regency Bondowoso most of the population were married at age below 20 years which is about 78.52%. Therefore, this study investigated the influence of socialization programs mature marriage age for knowledge and attitude of young women in SMPN 1 Pakem. The research was conducted using research methods Experiments For real (true experiment research) with a research design using a pre-test and post-test with control group (Pretest-posttest with the Control Group). Data retrieved by using koesioner level of knowledge and attitudes on 74 respondents, a sample taken by systematic random sampling method. Having done the research and data analysis using SPSS 17:00 by using the Wilcoxon test and Mann-Withney test the level of knowledge known to the treatment group increased to 91.7% and 63.9% achieved a positive attitude. From the data analysis is also unknown if there is a statistically significant difference between treatment groups with the knowledge level of the control group. However, based on analysis of the attitudes of respondents showed that there was no difference in attitude change was statistically significant between treatment groups and controlgroups. It is hoped this research beneficial to all parties who have supported the course of research, and provide input for improvement of socialization maturation age of marriage in the future. Socialization should be done consistently so that they can affect not only knowledge but also attitudes of respondents. For further research the respondents were parents expected young women to be more on target.

Title: Effect of Socialization mature marriage age

RINGKASAN

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI SMPN 1 PAKEM KABUPATEN BONDOWOSO

Program Studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga Surabaya

Wilma Pesliko Wirman

Program pendewasaan usia perkawinan merupakan program BKKBN dalam menurunkan angka pernikahan dini. Di Jawa Timur angka pernikahan dini masih tinggi yaitu mencapai 20,83%. Kabupaten Bondowoso merupakan kabupaten yang paling tinggi angka pernikahan dini di Jawa Timur yaitu mencapai 50,17%, kemudian diketahui kecamatan Pakem yang merupakan salah satu kecamatan di Kab. Bondowoso hampir sebagian besar penduduknya menikah di usia di bawah 20 tahun yaitu sekitar 78,52%. Oleh karena itu pada penelitian ini diteliti pengaruh sosialisasi program pendewasaan usia perkawinan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMPN 1 Pakem. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Eksperimen S ungguhan (*true experiment research*) dengan desain penelitian menggunakan Pre-test dan Post-test dengan kelompok kontrol (*Pretest-Posttest with Control Group*). Data diambil dengan cara menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan dan sikap pada 74 responden, sampel diambil dengan metoda sistematis random sampling. Setelah dilakukan penelitian dan analisa data menggunakan SPSS 17.00 dengan menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann-Whitney diketahui tingkat pengetahuan kelompok perlakuan meningkat mencapai 91,7% dan sikap positif mencapai 63,9%. Dari analisa data juga diketahui jika ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Namun berdasarkan analisa pada sikap responden didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan perubahan sikap yang signifikan secara statistik antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang telah mendukung jalannya penelitian, dan dijadikan masukan untuk perbaikan sosialisasi pendewasaan usia perkawinan dimasa yang akan datang. Sosialisasi harus dilakukan secara konsisten sehingga mampu mempengaruhi tidak hanya pengetahuan namun juga sikap responden. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan respondennya adalah orangtua remaja putri agar lebih tepat sasaran.

Kata Kunci : Pengaruh Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan